

**PENINGKATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM  
PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN  
METODE INKUIRI DI KELAS IV SDN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH  
ANASTASIA NORHAYATI  
NIM F 34212095**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2014**

## PENINGKATAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN METODE INKUIRI DI KELAS IV SDN

**Anastasia, Sukmawati, Zainuddin**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

*Email : anastasiapgsd14@gmail.com*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menggunakan metode inkuiri. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan selama 3 siklus. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: baseline pada indikator aktivitas fisik sebesar 24,64% ke siklus III 97,10%. Terdapat selisih sebesar 72,46%. Dengan demikian kenaikan aktifitas fisik dapat dikategorikan "Tinggi". Baseline pada indikator aktivitas mental sebesar 21,01% ke siklus III 96,36%. Terdapat selisih sebesar 75,35%. Dengan demikian kenaikan aktifitas mental dapat dikategorikan "Tinggi". Baseline pada indikator aktivitas emosional sebesar 23,92% ke siklus III 97,83%. Terdapat selisih sebesar 73,91%. Dengan demikian kenaikan aktivitas emosional dapat dikategorikan "Tinggi".

**Kata Kunci :** aktivitas, Metode Inkuiri, Ilmu Pengetahuan Alam

**Abstract:** The purpose of this study is to describe the increase in the activity of learners in the learning of Natural Sciences using inquiry methods. This study used a descriptive method of research is the form of action research. This research was conducted for 3 cycles. The results of this study are as follows: baseline physical activity indicator by 24.64% to 97.10% the third cycle. There is a difference of 72.46%. Thus the increase in physical activity can be categorized as "High". Baseline on indicators of mental activity by 21.01% to 96.36% the third cycle. There is a difference of 75.35%. Thus the increase in mental activity can be categorized as "High". Baseline on indicators of emotional activity of 23.92% to 97.83% .Terdapat third cycle difference of 73.91%. Thus the increase in emotional activity can be categorized as "High".

**Keywords:** activity, Methods of Inquiry, Natural Sciences

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia (SDM) jangka panjang bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Menilai kualitas SDM suatu bangsa secara umum dapat dilihat dari mutu pendidikan bangsa tersebut. Sejarah telah membuktikan bahwa kemajuan dan kejayaan suatu bangsa di dunia ditentukan oleh pembangunan di bidang pendidikan. Kebodohan adalah musuh kejayaan bangsa, oleh karena itu harus diperangi dengan mengadakan revolusi

pendidikan. Berdasarkan refleksi diri disadari kalau selama ini guru kurang memperhatikan aktivitas pembelajaran secara cermat, hal ini dapat dilihat pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri No 12 Merahau Kayan Hulu Sintang khususnya peserta didik kelas IV masih rendah yaitu dari 23 orang peserta didik dapat dijabarkan sebagai berikut ; (1) peserta didik yang melakukan aktivitas fisik adalah 24,64%, (2) peserta didik yang melakukan aktivitas mental adalah 21,01%, (3) peserta didik yang melakukan aktivitas emosional adalah 23,91%, sehingga hasil belajar dilihat dari rata-rata nilai keseluruhan peserta didik sebelum di lakukan penelitian hanya mencapai 55.

Menurut Nasution (2007: 6.4) “Metode dapat dianggap sebagai prosedur atau proses yang teratur”. Sedangkan menurut T. Raka Joni (dalam Soli Abimanyu, 2008: 2.5) mengartikan “Metode sebagai cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu”. Demikian pula menurut Anitah (2008: 5.17) “Metode mengajar merupakan cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa agar terjadi interaksi dan proses belajar yang efektif dalam pembelajaran”. Sedangkan menurut Wahab (2009: 83) “Metode dapat pula diartikan sebagai proses atau prosedur yang hasilnya adalah belajar atau dapat pula merupakan alat melalui makna belajar menjadi aktif”. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, disimpulkan bahwa metode adalah suatu proses atau cara yang digunakan guru dalam pembelajaran agar terjadi interaksi dan proses belajar yang aktif dan efektif dalam mencapai tujuan tertentu. Lebih lanjut Anitah (2008: 5.17) mengungkapkan tujuh macam metode mengajar yang didasarkan pada pembentukan kemampuan siswa. Metode tersebut adalah metode ceramah, metode diskusi, metode simulasi, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode karyawisata, dan metode inkuiri. Menurut mereka inkuiri adalah proses mendefinisikan dan menyelidiki masalah, merumuskan hipotesis, merancang percobaan, mengumpulkan data dan menarik kesimpulan tentang masalah-masalah. Sund (dalam Trianto, 2010: 166) menyatakan bahwa “*Discovery* merupakan bagian dari *inquiry*, atau *inquiry* merupakan perluasan proses *discovery* yang digunakan lebih mendalam”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Trianto (2010: 166) menyatakan “Inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, disimpulkan bahwa metode inkuiri adalah suatu cara/ proses penyajian yang sistematis dalam pembelajaran dengan melibatkan kemampuan siswa untuk mencari, menyelidiki dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan dengan atau tanpa bantuan guru.

Tujuan metode inkuiri menurut Sumantri (1999: 165) adalah sebagai berikut: (a) Meningkatkan keterlibatan siswa dalam menemukan dan memproses bahan pelajarannya, (b) Mengurangi ketergantungan siswa pada guru untuk mendapatkan pengalaman belajarnya, (c) Melatih siswa menggali dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang tidak ada habisnya. (d) Memberi pengalaman belajar seumur hidup.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan tetapi semua itu dapat diatasi dengan baik jika seorang guru kreatif dalam menggunakannya dan siswa akan terlihat aktif dalam proses belajar mengajar

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Nawawi (2007: 67) menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang sedang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya”. Penelitian ini menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Suharsimi Arikunto (2013: 135) menyatakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran”. Penelitian yang dilakukan peneliti ini bersifat kolaboratif Jenis Penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri No 12 Merahau Kayan Hulu Sintang dengan pelaksanaan kegiatan di dalam kelas.

Subjek dalam penelitian ini adalah: (a) Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV yang sedang melaksanakan pembelajaran dengan metode inkuiri, (b) Peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri Nomor No 12 Merahau Kayan Hulu Sintang yang berjumlah 23 orang, dengan peserta didik laki-laki yang berjumlah 12 orang, dan peserta didik perempuan yang berjumlah 11 orang.

Setiap mengadakan penelitian pasti harus melewati langkah-langkah tertentu begitu juga dalam mengadakan penelitian tindakan kelas terdapat langkah-langkah yang harus dilaksanakan. Susilo (2010:19) menyatakan Ada empat langkah utama dalam penelitian tindakan kelas yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) Tindakan (*acting*), (3) Observasi (*observing*), (4) Refleksi (*reflecting*)

Teknik pengumpulan data menurut Nawawi (1985:94-95) ”Antara lain, teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, teknik pengukuran, dan teknik studi dokumenter/biografi”. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik observasi langsung, yakni cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti saat penelitian tindakan berlangsung dalam pembelajaran. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Lembar observasi, yakni pencatatan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap jenis gejala yang akan diamati. Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar observasi mengenai aktivitas siswa dan lembar observasi bagi guru.

Analisis data yang berhubungan dengan aktivitas siswa dilakukan dengan menghitung persentase aktivitas belajar peserta didik baik secara fisik, mental dan emosional. Untuk mencari persentase tersebut maka digunakan rumus persentase menurut sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

### Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal darites yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

(NgalimPurwanto, 2010: 102)

Analisis data yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam mengajar dilakukan dengan menentukan rata-rata skor dari lembar observasi guru. Sedangkan analisis data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dilakukan dengan mengumpulkan nilai-nilai tes peserta didik, dari nilai tersebut ditentukan rata-rata kelas. Untuk menentukan rata-rata nilai/skor digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

**Keterangan :**

= Rata –rata hitung

$\sum N$  = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah Item

(BurhanNurgiantoro 2009: 64)

Dari data-data tersebut kemudian ditarik kesimpulan apakah tindakan yang dilaksanakan berhasil atau tidak. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas digunakan kategori peningkatan aktivitas sebagai berikut:

81-100	= Sangat Tinggi
61-80	= Tinggi
41-60	= Sedang
21-40	= Rendah
1-20	= Sangat Rendah

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Aktivitas Fisik**

Aktivitas fisik terbagi menjadi 3 indikator kinerja yaitu peserta didik yang menyimak penjelasan guru, peserta didik yang mencatat materi pelajaran, dan peserta didik yang membaca materi pelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat peningkatan yang besar dari *baseline* terhadap siklus yang telah dilaksanakan, yaitu 24,64% pada *baseline* menjadi 68,12% pada siklus I dengan selisih sebesar 43,48%, kemudian dari siklus I dengan jumlah persentase 68,12% menjadi 89,86% ke siklus II dengan selisih sebesar 21,74% . kemudian dari siklus II dengan jumlah persentase 89,86% menjadi 97,10% ke siklus III dengan selisih sebesar 7,25% . Adapun selisih keseluruhan dari *baseline* ke siklus II ialah 72,46%. Dengan demikian kenaikan aktivitas fisik dapat dikategorikan ”Tinggi”.

#### **2. Aktivitas Mental**

Aktivitas mental terbagi menjadi 6 indikator kinerja yaitu peserta didik yang mengajukan pertanyaan, peserta didik yang menjawab pertanyaan, peserta

didik yang mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh, peserta didik yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya, peserta didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat peningkatan dari *baseline* terhadap siklus yang telah dilaksanakan, yaitu 21,01% pada *baseline* menjadi 72,46% pada siklus I dengan selisih sebesar 51,45%, kemudian dari siklus I dengan persentase 72,46% menjadi 90,58% ke siklus II dengan selisih sebesar 18,12%, kemudian dari siklus II dengan persentase 90,58% menjadi 96,36% ke siklus III dengan selisih sebesar 5,80%. Adapun selisih keseluruhan dari *baseline* ke siklus III ialah 75,35%. Dengan demikian kenaikan aktivitas mental dapat dikategorikan "Tinggi".

### 3. Aktivitas Emosional

Aktivitas emosional, terbagi menjadi 4 indikator kinerja yaitu menghargai pendapat teman, peserta didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran, kesungguhan dalam berdiskusi, peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat peningkatan yang besar dari *baseline* terhadap siklus yang telah dilaksanakan, yaitu 23,91% pada *baseline* menjadi 80,43% pada siklus I dengan selisih sebesar 56,52%, kemudian dari siklus I dengan persentase 80,43% menjadi 96,74% ke siklus II dengan selisih sebesar 16,30%, kemudian dari siklus II dengan persentase 96,74% menjadi 97,83% ke siklus III dengan selisih sebesar 1,09%.. Adapun selisih keseluruhan dari *baseline* ke siklus III ialah 73,92%. Dengan demikian kenaikan aktivitas mental dapat dikategorikan "Tinggi".

## Pembahasan

### 1. Baseline

Penelitian terhadap aktivitas peserta didik ini dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 12 Merahau Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan dibantu oleh teman sejawat yaitu Ibu Yohana Sandoan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada permasalahan umum yang terjadi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 12 Merahau Kayan Hulu Sintang yaitu belum optimalnya aktivitas peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan *sharing* bersama guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kemudian mengatur jadwal untuk melakukan pengamatan awal untuk mengetahui seberapa besar aktivitas peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Data pengamatan awal aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam akan digunakan sebagai *baseline* untuk mempermudah melihat hasil dari penelitian yang tertuju pada peningkatan aktivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri No. 12 Merahau Kayan Hulu Sintang.

Setelah melakukan pengamatan awal pada tanggal 11 Agustus 2014 terhadap aktivitas peserta didik pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kemudian dilakukan penelitian terhadap aktivitas peserta didik sebanyak 3 siklus, siklus pertama dilakukan pada tanggal 8 September 2014, siklus ke-2 dilakukan pada tanggal 11 September 2014 dan siklus ke-3 dilakukan pada tanggal 15

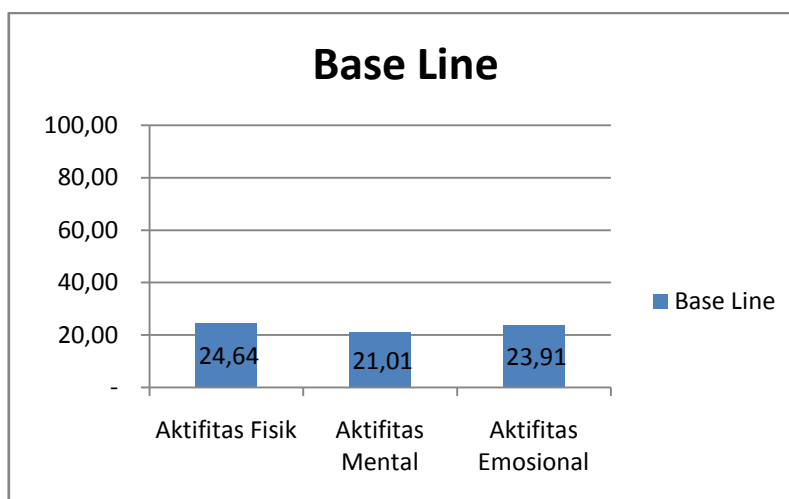
September 2014. Setiap siklus dilakukan satu kali pertemuan dengan materi disesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data hasil dari pengamatan aktivitas peserta didik yaitu berupa aktivitas fisik, aktivitas mental maupun aktivitas emosional peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dalam mengamati aktivitas peserta didik yang meliputi aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosional menggunakan lembar observasi peserta didik yang berisi indikator aktivitas peserta didik, setelah didapat data mengenai aktivitas peserta didik sesuai dengan indikator yang terdapat pada lembar observasi peserta didik kemudian data tersebut dianalisis menggunakan perhitungan persentase, begitu pula data yang diperoleh pada pengamatan awal dianalisis menggunakan perhitungan persentase yang kemudian digunakan sebagai *baseline*.

**Tabel 1**  
**Hasil Observasi Awal Terhadap Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebelum Menggunakan Metode Inkuiri**

No	Indikator Aktivitas Pembelajaran	Baseline			
		Muncul	%	Tdk Muncul	%
<b>1</b>	<b>Aktivitas Fisik</b>				
	a. Peserta Didik menyimak Penjelasan Guru	6	26,09	17	73,91
	b. Peserta Didik mencatat Pembelajaran	6	26,09	17	73,91
	c. Peserta Didik membaca materi pelajaran	5	21,74	18	78,26
	<b>rata-rata</b>		<b>24,64</b>		<b>75,36</b>
<b>2</b>	<b>Aktivitas Mental</b>				
	a. Peserta Didik yang mengajukan pertanyaan	5	21,74	18	78,26
	b. Peserta Didik yang menjawab pertanyaan	3	13,04	20	86,96
	c. Peserta Didik mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh	6	26,09	17	73,91
	d. Peserta Didik yang memberikan pendapat	5	21,74	18	78,26
	e. Peserta Didik yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya	8	34,78	15	65,22
	f. Peserta Didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2	8,70	21	91,30
	<b>rata-rata</b>		<b>21,01</b>		<b>78,99</b>
<b>3</b>	<b>Aktivitas Emosional</b>				

a. Menghargai pendapat teman	4	17,39	19	82,61
b. Peserta Didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran	7	30,43	16	69,57
c. Kesungguhan dalam berdiskusi	6	26,09	17	73,91
d. Peserta Didik yang bersemangat dalam mengikuti Pembelajaran	5	21,74	18	78,26
<b>rata-rata</b>		<b>23,91</b>		<b>76,09</b>
<b>rata-rata aktivitas 1,2,3</b>		<b>23,19</b>		<b>76,81</b>



**Grafik 1**

**Hasil Observasi Awal Terhadap Aktivitas Peserta didik dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebelum Menggunakan Metode Inkuiri**

2. Hasil Penelitian Siklus I

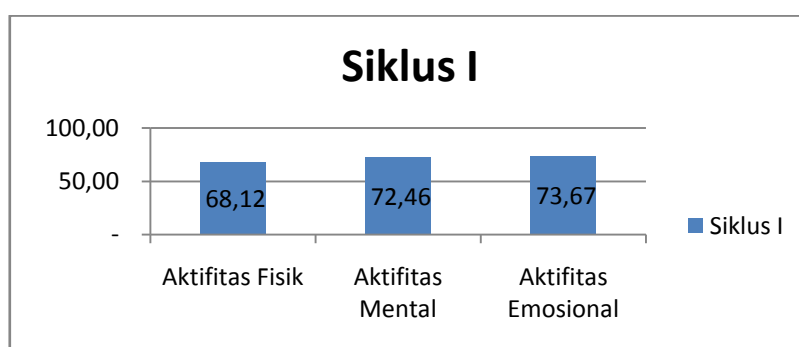
**Tabel 2**  
**Hasil Observasi Indikator Kinerja Aktivitas Pembelajaran Peserta didik Siklus I**

No	Indikator Aktivitas Pembelajaran	Siklus I			
		Muncul	%	Tdk Muncul	%
<b>1</b>	<b>Aktivitas Fisik</b>				
	a. Peserta Didik menyimak Penjelasan Guru	12	52,17	11	47,83
	b. Peserta Didik mencatat Pembelajaran	16	69,57	7	30,43
	c. Peserta Didik membaca materi pelajaran	19	82,61	4	17,39



	<b>rata-rata</b>		<b>68,12</b>		<b>31,88</b>
<b>2</b>	<b>Aktivitas Mental</b>				
	a. Peserta Didik yang mengajukan pertanyaan	12	52,17	11	47,83
	b. Peserta Didik yang menjawab pertanyaan	15	65,22	8	34,78
	c. Peserta Didik mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh	20	86,96	3	13,04
	d. Peserta Didik yang memberikan pendapat	17	73,91	6	26,09
	e. Peserta Didik yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya	19	82,61	4	17,39
	f. Peserta Didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari	17	73,91	6	26,09
	<b>rata-rata</b>		<b>72,46</b>		<b>27,54</b>
<b>3</b>	<b>Aktivitas Emosional</b>				-
	a. Menghargai pendapat teman	20	86,96	3	13,04
	b. Peserta Didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran	19	82,61	4	17,39
	c. Kesungguhan dalam berdiskusi	17	73,91	6	26,09
	d. Peserta Didik yang bersemangat dalam mengikuti Pembelajaran	18	78,26	5	21,74
	<b>rata-rata</b>		<b>80,43</b>		<b>19,57</b>
	<b>rata-rata aktivitas 1,2,3</b>		<b>73,67</b>		<b>26,33</b>

Tabel tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut



**Grafik 2**  
**Aktivitas Pembelajaran pada siklus I**

Berdasarkan data observasi yang diperoleh mengenai aktivitas pembelajaran yang meliputi aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosional dapat dijabarkan lagi menjadi indikator kinerja pada setiap aspek yang diamati. Berikut ini akan dijelaskan hasil observasi setiap jenis aktivitas belajar : (1) Pada indikator aktivitas fisik, terbagi menjadi 3 indikator kinerja yaitu :peserta didik yang menyimak penjelasan guru, peserta didik yang mencatat materi pelajaran, peserta didik yang membaca materi pelajaran. Hasil penelitian yang telah diperoleh sudah tercapai, yaitu dari rata-rata persentase *baseline* dari 24,64% meningkat menjadi 68,12% pada siklus I. Adapun selisih persentase lebih jelas seperti dibawah ini : (a) Peserta didik yang menyimak penjelasan guru pada *baseline* sebesar 26,09% sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 52,17%. Terdapat selisih sebesar 39,13%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I termasuk ke dalam kategori Cukup Tinggi, (b) Peserta didik yang mencatat materi pelajaran pada *baseline* sebesar 26,09% sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 69,57%. Terdapat selisih sebesar 43,48%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I termasuk ke dalam kategori Tinggi, (c) Peserta didik yang membaca materi pelajaran pada *baseline* sebesar 21,74% sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 82,61%. Terdapat selisih sebesar 60,87%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I termasuk ke dalam kategori Sangat Tinggi. (2) Pada indikator aktivitas mental, terbagi menjadi 6 indikator kinerja yaitu peserta didik yang mengajukan pertanyaan, peserta didik yang menjawab pertanyaan, peserta didik yang mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh, peserta didik yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya, peserta didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Hasil penelitian yang telah diperoleh sudah tercapai, yaitu dari rata-rata persentase *baseline* dari 21,01% meningkat menjadi 72,46% pada siklus I. Selisih persentase lebih jelas dapat dilihat dibawah ini : (a) Peserta didik yang mengajukan pertanyaan pada *baseline* sebesar 21,74% sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 52,17%. Terdapat selisih sebesar 30,43%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I termasuk ke dalam Cukup Tinggi, (b) Peserta didik yang menjawab pertanyaan pada *baseline* sebesar 13,04% sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 65,22%. Terdapat selisih sebesar 52,17%.Peningkatan yang terjadi pada siklus I termasuk ke dalam kategori Sangat Tinggi, (c) Peserta didik yang mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh pada *baseline* sebesar 26,09% sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 86,96%. Terdapat selisih sebesar 60,87%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I termasuk ke dalam kategori Sangat Tinggi, (d) Peserta didik yang memberikan pendapatdengan tepat pada *baseline* sebesar 21,74% sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 73,91%. Terdapat selisih sebesar 52,17%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I termasuk ke dalam kategori Tinggi, (e) Peserta didikberdiskusi dengan teman sekelompoknya pada *baseline* sebesar 34,78 % sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 82,61%. Terdapat selisih sebesar 47,83%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I termasuk ke dalam kategori Sangat Tinggi, (f) Peserta didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada *baseline* sebesar 8,70% sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 73,91%. Terdapat selisih sebesar 65,22 %. Peningkatan yang terjadi pada siklus I termasuk ke dalam kategori Tinggi. (3) Pada indikator aktivitas emosional, terbagi menjadi 4 indikator kinerja

yaitu menghargai pendapat teman, peserta didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran, kesungguhan dalam berdiskusi, peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian yang telah diperoleh sudah tercapai, yaitu dari rata-rata persentase *baseline* dari 23,91% meningkat menjadi 73,67% pada siklus I. Adapun selisih persentase lebih jelas seperti dibawah ini : (a) Menghargai pendapat teman pada *baseline* sebesar 17,39% sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 86,96%, terdapat selisih sebesar 69,57%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (b) Peserta didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran pada *baseline* sebesar 30,43% sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 82,61%, terdapat selisih sebesar 52,17%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I termasuk ke dalam kategori Sangat tinggi, (c) Kesungguhan dalam berdiskusi pada *baseline* sebesar 26,09% sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 73,91% terdapat selisih sebesar 47,83%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I termasuk ke dalam kategori tinggi, (d) Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pada *baseline* sebesar 21,74% pada siklus I meningkat menjadi 78,26%, terdapat selisih sebesar 56,52%. Peningkatan yang terjadi pada siklus I termasuk ke dalam kategori tinggi.

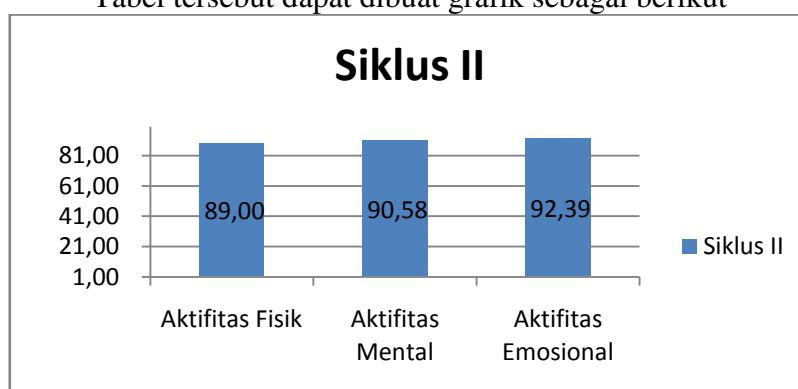
### 3. Hasil Penelitian Siklus II

**Tabel 3**  
**Hasil Observasi Indikator Kinerja Aktivitas Pembelajaran Peserta didik Siklus II**

No	Indikator Pembelajaran	Aktivitas	Baseline			
			Muncul	%	Tdk Muncul	%
<b>1</b>	<b>Aktivitas Fisik</b>					
	a. Peserta Didik menyimak Penjelasan Guru		21	91,30	2	8,70
	b. Peserta Didik mencatat Pembelajaran		20	86,96	3	13,04
	c. Peserta Didik membaca materi pelajaran		21	91,30	2	8,70
	<b>rata-rata</b>			<b>89,86</b>		<b>10,14</b>
<b>2</b>	<b>Aktivitas Mental</b>					
	a. Peserta Didik yang mengajukan pertanyaan		20	86,96	3	13,04
	b. Peserta Didik yang menjawab pertanyaan		19	82,61	4	17,39
	c. Peserta Didik mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh		21	91,30	2	8,70
	d. Peserta Didik yang memberikan pendapat		21	91,30	2	8,70
	e. Peserta Didik yang berdiskusi		23	100,00	0	-

	dengan teman sekelompoknya			
	f. Peserta Didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari	21	91,30	2
	<b>rata-rata</b>		<b>90,58</b>	<b>9,42</b>
<b>3</b>	<b>Aktivitas Emosional</b>			-
	a. Menghargai pendapat teman	22	95,65	1
	b. Peserta Didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran	21	91,30	2
	c. Kesungguhan dalam berdiskusi	23	100,00	0
	d. Peserta Didik yang bersemangat dalam mengikuti Pembelajaran	23	100,00	0
	<b>rata-rata</b>		<b>96,74</b>	<b>3,26</b>
	<b>rata-rata aktivitas 1,2,3</b>		<b>92,39</b>	<b>7,61</b>

Tabel tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut



**Grafik 3**  
**Aktivitas Belajar pada Siklus II**

Berdasarkan data observasi yang diperoleh mengenai aktivitas pembelajaran yang meliputi aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosional dapat dijabarkan lagi menjadi indikator kinerja pada setiap aspek yang diamati. Berikut ini akan dijelaskan hasil observasi setiap jenis aktivitas belajar : (1) Pada indikator aktivitas fisik, terbagi menjadi 3 indikator kinerja yaitu : peserta didik yang menyimak penjelasan guru, peserta didik yang mencatat materi pelajaran, dan peserta didik yang membaca materi pelajaran. Hasil penelitian yang telah diperoleh sudah tercapai, yaitu dari rata-rata persentase Siklus I dari 68,12% meningkat menjadi 89,86% pada siklus II. Adapun selisih persentase lebih jelas seperti dibawah ini : (a) Peserta didik yang menyimak penjelasan guru pada Siklus I sebesar 52,17% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,30%. Terdapat selisih sebesar 39,13%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (b) Peserta didik yang mencatat materi pelajaran pada Siklus I sebesar 69,57% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86,96%. Terdapat selisih sebesar 17,39%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (c) Peserta didik yang membaca materi pelajaran pada Siklus I sebesar 82,61% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,30% terdapat selisih 8,70% Peningkatan yang terjadi pada siklus II termasuk

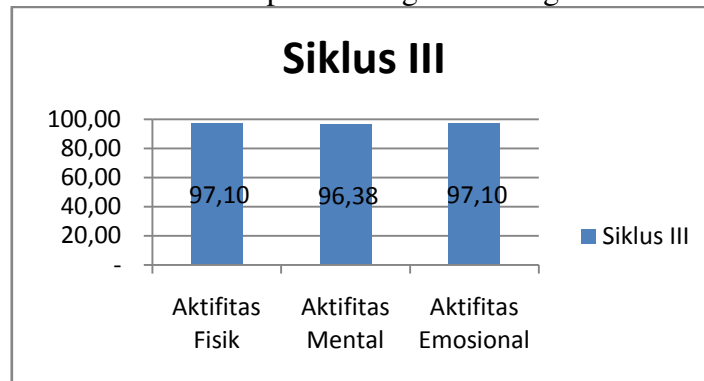
ke dalam kategori Sangat Tinggi. (2) Pada indikator aktivitas mental, terbagi menjadi 6 indikator kinerja yaitu peserta didik yang mengajukan pertanyaan, peserta didik yang menjawab pertanyaan, peserta didik yang mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh, peserta didik yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya, peserta didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Hasil penelitian yang telah diperoleh sudah tercapai, yaitu dari rata-rata persentase Siklus I dari 72,46% meningkat menjadi 90,58% pada siklus II. Selisih persentase lebih jelas dapat dilihat dibawah ini : (a) Peserta didik yang mengajukan pertanyaan pada Siklus I sebesar 52,17% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86,96%. Terdapat selisih sebesar 34,78%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (b) Peserta didik yang menjawab pertanyaan pada Siklus I sebesar 65,22% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,61%. Terdapat selisih sebesar 17,39%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (c) Peserta didik yang mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh pada Siklus I sebesar 86,96% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,30%. Terdapat selisih sebesar 4,35%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (d) Peserta didik yang memberikan pendapat dengan tepat pada siklus I sebesar 73,91% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,30%. Terdapat selisih sebesar 17,39%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (e) Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya pada Siklus I sebesar 82,61% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Terdapat selisih sebesar 17,39%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (f) Peserta didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada Siklus I sebesar 73,91% sedangkan pada siklus II tetap menjadi 91,30%. Terdapat selisih sebesar 17,39%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. (3) Pada indikator aktivitas emosional, terbagi menjadi 4 indikator kinerja yaitu menghargai pendapat teman, peserta didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran, kesungguhan dalam berdiskusi, peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian yang telah diperoleh sudah tercapai, yaitu dari rata-rata persentase Siklus I dari 80,43% meningkat menjadi 96,74% pada siklus II. Adapun selisih persentase lebih jelas seperti dibawah ini : (a) Menghargai pendapat teman pada Siklus I sebesar 86,96% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 95,65%, terdapat selisih sebesar 8,70%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (b) Peserta didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran pada Siklus I sebesar 82,61% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,30%, terdapat selisih sebesar 8,70%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (c) Kesungguhan dalam berdiskusi pada Siklus I sebesar 73,91% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 100% terdapat selisih sebesar 26,09%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (d) Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pada Siklus I sebesar 78,26% pada siklus II meningkat menjadi 100%, terdapat selisih sebesar 21,74%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

## 4. Hasil Penelitian Siklus III

**Tabel 4**  
**Hasil Observasi Indikator Kinerja Aktivitas Pembelajaran Peserta didik**  
**Siklus III**

No	Indikator Aktivitas Pembelajaran	Baseline			
		Muncul	%	Tdk Muncul	%
<b>1</b>	<b>Aktivitas Fisik</b>				
	a. Peserta Didik menyimak Penjelasan Guru	22	95,65	1	4,35
	b. Peserta Didik mencatat Pembelajaran	22	95,65	1	4,35
	c. Peserta Didik membaca materi pelajaran	23	100,00	0	-
	<b>rata-rata</b>		<b>97,10</b>		<b>2,90</b>
<b>2</b>	<b>Aktivitas Mental</b>				
	a. Peserta Didik yang mengajukan pertanyaan	22	95,65	1	4,35
	b. Peserta Didik yang menjawab pertanyaan	21	91,30	2	8,70
	c. Peserta Didik mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh	22	95,65	1	4,35
	d. Peserta Didik yang memberikan pendapat	23	100,00	0	-
	e. Peserta Didik yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya	23	100,00	0	-
	f. Peserta Didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari	22	95,65	1	4,35
	<b>rata-rata</b>		<b>96,38</b>		<b>3,62</b>
<b>3</b>	<b>Aktivitas Emosional</b>				-
	a. Menghargai pendapat teman	22	95,65	1	4,35
	b. Peserta Didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran	22	95,65	1	4,35
	c. Kesungguhan dalam berdiskusi	23	100,00	0	-
	d. Peserta Didik yang bersemangat dalam mengikuti Pembelajaran	23	100,00	0	-
	<b>rata-rata</b>		<b>97,83</b>		<b>2,17</b>
	<b>rata-rata aktivitas 1,2,3</b>		<b>97,10</b>		<b>2,90</b>

Tabel tersebut dapat dibuat grafik sebagai berikut



**Grafik 3**  
**Aktivitas Belajar pada Siklus III**

Berdasarkan data observasi yang diperoleh mengenai aktivitas pembelajaran yang meliputi aktivitas fisik, aktivitas mental dan aktivitas emosional dapat dijabarkan lagi menjadi indikator kinerja pada setiap aspek yang diamati. Berikut ini akan dijelaskan hasil observasi setiap jenis aktivitas belajar. (1) Pada indikator aktivitas fisik, terbagi menjadi 3 indikator kinerja yaitu : peserta didik yang menyimak penjelasan guru, peserta didik yang mencatat materi pelajaran, dan peserta didik yang membaca materi pelajaran. Hasil penelitian yang telah diperoleh sudah tercapai, yaitu dari rata-rata persentase Siklus II dari 89,86% meningkat menjadi 97,10% pada siklus III. Adapun selisih persentase lebih jelas seperti dibawah ini : (a) Peserta didik yang menyimak penjelasan guru pada Siklus II sebesar 91,30% sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 95,65%. Terdapat selisih sebesar 4,35%. Peningkatan yang terjadi pada siklus III termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (b) Peserta didik yang mencatat materi pelajaran pada Siklus II sebesar 86,96% sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 95,65%. Terdapat selisih sebesar 8,70%. Peningkatan yang terjadi pada siklus III termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (c) Peserta didik yang membaca materi pelajaran pada Siklus II sebesar 91,30% sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 100% terdapat selisih 8,70% Peningkatan yang terjadi pada siklus III termasuk ke dalam kategori Sangat Tinggi. (2) Pada indikator aktivitas mental, terbagi menjadi 6 indikator kinerja yaitu peserta didik yang mengajukan pertanyaan, peserta didik yang menjawab pertanyaan, peserta didik yang mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh, peserta didik yang berdiskusi dengan teman sekelompoknya, peserta didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Hasil penelitian yang telah diperoleh sudah tercapai, yaitu dari rata-rata persentase Siklus II dari 90,58% meningkat menjadi 96,38% pada siklus III. Selisih persentase lebih jelas dapat dilihat dibawah ini : (a) Peserta didik yang mengajukan pertanyaan pada Siklus II sebesar 86,96% sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 95,65%. Terdapat selisih sebesar 8,70%. Peningkatan yang terjadi pada siklus III termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (b) Peserta didik yang menjawab pertanyaan pada Siklus II sebesar 82,61% sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 91,30%. Terdapat selisih sebesar 8,70%. Peningkatan yang terjadi pada siklus III termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (c) Peserta

didik yang mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh pada Siklus II sebesar 91,30% sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 95,65%. Terdapat selisih sebesar 4,35%. Peningkatan yang terjadi pada siklus III termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (d) Peserta didik yang memberikan pendapat dengan tepat pada siklus II sebesar 91,30% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Terdapat selisih sebesar 8,70%. Peningkatan yang terjadi pada siklus III termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (e) Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya pada Siklus II sebesar 100% sedangkan pada siklus III tidak terdapat peningkatan yaitu tetap 100% Peningkatan yang terjadi pada siklus III termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (f) Peserta didik yang dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada Siklus II sebesar 91,30% sedangkan pada siklus III tetap menjadi 95,65%. Terdapat selisih sebesar 4,35%. Peningkatan yang terjadi pada siklus III termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. (3) Pada indikator aktivitas emosional, terbagi menjadi 4 indikator kinerja yaitu menghargai pendapat teman, peserta didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran, kesungguhan dalam berdiskusi, peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian yang telah diperoleh sudah tercapai, yaitu dari rata-rata persentase Siklus II dari 96,74% meningkat menjadi 97,83% pada siklus III. Adapun selisih persentase lebih jelas seperti dibawah ini :

(a) Menghargai pendapat teman pada Siklus II sebesar 95,65% sedangkan pada siklus III tetap menjadi 95,65%, tidak terdapat selisih. Peningkatan yang terjadi pada siklus III termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (b) Peserta didik yang merasa senang mengikuti pembelajaran pada Siklus II sebesar 91,30% sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 95,65%, terdapat selisih sebesar 4,35%. Peningkatan yang terjadi pada siklus III termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (c) Kesungguhan dalam berdiskusi pada Siklus II sebesar 100% sedangkan pada siklus III tetap menjadi 100% tidak terdapat selisih. Peningkatan yang terjadi pada siklus III termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, (d) Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pada Siklus II sebesar 100% pada siklus III tetap menjadi 100%, tidak terdapat selisih. Peningkatan yang terjadi pada siklus III termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

(1) Terdapat peningkatan aktivitas fisik peserta didik dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Metode Inkuiri pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Merahau Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang mengalami peningkatan dari *baseline* 24,64% ke siklus III 97,10% yaitu 72,46% meningkat dengan kategori tinggi, (2) Terdapat peningkatan aktivitas mental peserta didik dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Metode Inkuiri pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Merahau Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang mengalami peningkatan dari *baseline* 21,01% ke siklus III 96,36% yaitu 75,35% meningkat dengan kategori tinggi, (3) Terdapat peningkatan aktivitas emosional peserta didik dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan Metode Inkuiri pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 12 Merahau Kecamatan Kayan Hulu Kabupaten Sintang



mengalami peningkatan dari *baseline* 23,92% ke siklus III 97,83% yaitu 73,91% meningkat dengan kategori tinggi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut : (1) Proses pembelajaran guru harus secara aktif, bukan hanya secara fisik tetapi juga secara mental dan emosional. dapat melibatkan siswa, (2) Guru seyogyanya menggunakan strategi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mendorong pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa untuk melakukan aktivitas, (3) Aktivitas belajar siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Oleh karena itu, hendaknya guru dapat mengaktifkan siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran ilmu Pengetahuan Alam terutama menggunakan Metode Inkuiri agar pembelajaran lebih bermakna dan meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga siswa dapat berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Abimanyu, Soli. (2008). **Strategi Pembelajaran**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Anitah, Sri. (2008). **Strategi Pembelajaran di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hadari Nawawi. (2007 ). **Metode penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Ngalim, Purwanto. (2010). **Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro Burhan,dkk .(2009) .**Statistik terapan untuk penelitian ilmu-ilmu sosial**. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Suharsimi Arikunto. (2013). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta
- Trianto, (2010). **Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif**. Jakarta: Prenada Media.
- Wahab, Abdul Aziz. (2009) . **Metode dan Model-model mengajar IPS**. Bandung : Alfabeta
- Susilo. (2010). **Panduan Penelitian Tindakan Kelas**. Yogyakarta: Pustaka